PENINGKATAN *SELF-EFFICACY* SISWA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE *ROLE PLAY* PADA SISWA KELAS IV B MI AL-ISLAMIYAH GROJOGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Syadilla Farrah Diba Wijaya
NIM: 22104080035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2793/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN *SELF-EFFICACY* SISWA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE *ROLE PLAY* PADA SISWA KELAS IV B MI AL-ISLAMIYAH GROJOGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYADILLA FARRAH DIBA WIJAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080035
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nisa Syuhda, S.S., M. Hum
SIGNED

Valid ID: 6a85af2367d74

Penguji I

H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a85af71f416a

Penguji II

Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a83f58694c81

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86439d4af58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syadilla Farrah Diba Wijaya

NIM : 22104080035

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Yang menyatakan



Syadilla Farrah Diba Wijaya

NIM. 22104080035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syadilla Farrah Diba Wijaya
NIM	: 22104080035
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab, jika kemudian hari terdapat sesuatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Yang menyatakan,



Syadilla Farrah Diba Wijaya
NIM. 22104080035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petujuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syadilla Farrah Diba Wijaya
NIM : 22104080035
Program studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul skripsi : Peningkatan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode *Role Play* Pada Siswa Kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Pembimbing

Dr. Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ ﴿٣٩﴾

وَاَنَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰىۖ ﴿٤٠﴾

Artinya: "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)". (QS. An-Najm: 39-40)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] "Surah An-Najm Ayat 39-40 - Membaca, Mendengarkan, Terjemahan, tafsir - Quran.com," diakses 11 Agustus 2026, https://quran.com/id/bintang/39-40.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syadilla Farrah Diba Wijaya, "Peningkatan *Self-Efficacy* Siswa dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Metode *Role Play* pada Siswa Kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa masih ragu-ragu, takut melakukan kesalahan saat berbicara, berbicara dengan suara pelan, serta kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan atau tampil di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa, dan (2) mengetahui peningkatan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui metode *role play* pada setiap siklus.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi keterlaksanaan metode *role play*, lembar observasi *self-efficacy* siswa berdasarkan indikator *level, strength,* dan *generality* menurut Bandura, pedoman wawancara siswa & guru, serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *role play* dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dengan tema "*He Always Gets Up at 5 O'clock*" yang di dalamnya membahas materi *Adverb of Frequency,* dan menampilkan *role play* dengan tema tersebut di kehidupan sehari-hari. Siklus II dengan tema "*How Do You Go To School*" yang di dalamnya mempelajari terkait Kendaraan-kendaraan, dan menampilkan mini drama dengan tema *ticketing*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris dari 48% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II berdasarkan hasil observasi.

Kata Kunci: *Role* Play, *Self-Efficacy*, Keterampilan berbicara, Bahasa Inggris.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

اِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ ،أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan Islam hingga dapat dirasakan oleh umat manusia sampai saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran dan pengalaman berharga bagi penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunannya terdapat banyak hambatan dan tantangan, namun berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik berupa masukan dan nasehat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Nisa Syuhda, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

arahan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala saran, perhatian, dan ilmu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses perkuliahan dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah, dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Bapak Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku dosen metodologi penelitian yang telah memberikan ilmu secara detail, sehingga peneliti lebih mudah dalam menyusun penelitian ini.
8. Bapak Thibyani Mubarok selaku kepala sekolah MI Al-Islamiyah Grojogan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Al-Islamiyah Grojogan.
9. Ibu Elza Lita Nuradhani selaku guru bahasa Inggris di MI Al-Islamiyah Grojogan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan ikhlas dan tulus.
10. Siswa-siswi kelas 4B MI Al-Islamiyah Grojogan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tua penulis, Papa Syafriandi dan Mama Mila, kakak penulis, Syafilla Azzahra, serta Bude Senok, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan semangat yang tidak pernah putus kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat, teman-teman seperjuangan, observer penelitian, serta teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu Anata, Zahratul, Nafisa, Isyah, Mabruka, Syahida, Rif'ah, Shinta Dewi, Tarisha, Fakhrina, Firna, Bella, Neris, Zahra, dan Niswa, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Serta, seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga pengalaman yang telah dilalui menjadi bekal untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Aamin yaa robbal'alamin.

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Peneliti

Syadilla Farrah Diba W
NIM. 22104080035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iv**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II **8**
A. Kajian Teori 8
B. Penelitian yang Relevan 18
C. Kerangka Berpikir 21
D. Hipotesis Tindakan 22
E. Indikator Keberhasilan 23
BAB III **24**
A. Jenis dan Desain Penelitian 24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Subjek Penelitian 25
D. Jenis Tindakan 25
E. Teknik Pengumpulan Data 27
F. Instrumen Penelitian 28
G. Teknik Analisis Data 31
H. Kriteria Keberhasilan 32
BAB IV **34**
A. Prosedur dan Hasil Penelitian 34
B. Pembahasan 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Keterlaksanaan Metode *Role Play* 59
2. Peningkatan *Self-Efficacy* dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV B Setelah Penerapan Metode *Role Play* 61

BAB V 65
A. Kesimpulan 65
B. Implikasi 66
C. Keterbatasan Penelitian 66
D. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.I CP-TP Bahasa Inggris Materi "*He Always Gets up at 5 O'clock*"..... 15
Tabel II.II CP-TP Bahasa Inggris Materi "*How Do You Go To School*" 17
Tabel III.III Kisi-Kisi Instrumen Observasi Siswa 28
Tabel III.IV Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru Tema 10 "*He Always Gets up at* 5 *O'clock*" 29
Tabel III.V Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru Tema 11 "*How Do You Go To School*" 30
Tabel III.VI Kisi-Kisi Wawancara..... 31
Tabel IV.VII Hasil Observasi *Self-Efficacy* dalam Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I 42
Tabel IV. VIII Hasil Persentase Perindikator Siklus I 43
Tabel IV.IX Hasil Metode *Role Play* Guru Siklus I 44
Tabel IV.X Hasil Observasi *Self-Efficacy* dalam Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II 55
Tabel IV.XI Hasil Persentase Perindikator Siklus II 57
Tabel IV.XII Hasil Metode *Role Play* Guru Siklus II 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 : Desain PTK Model Kemmis dan McTaggart 25
Gambar III.2 : Rumus Observasi Siswa dan Guru 32
Gambar IV.1 : Guru menjelaskan materi *adverb of frequency* 35
Gambar IV.2 : Guru Memperagakan *Role Play* 37
Gambar IV.3 : Siswa Memainkan *Role Play* di depan kelas 39
Gambar IV.4 : Refleksi yang disampaikan oleh guru 40
Gambar IV.5 : Siswa Menampilkan Mini Drama 51
Gambar IV.6 : Wawancara Peneliti bersama guru 54
Gambar IV.7 : Peneliti dan Observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran siklus II 55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi 71
Lampiran II : Surat Permohonan Observasi Latar Belakang 72
Lampiran III : Bukti Pengesahan Seminar Proposal 73
Lampiran IV : Berita Acara Seminar Proposal 74
Lampiran V : Surat Permohonan Izin Penelitian..... 75
Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi 76
Lampiran VII : Validasi Instrumen Observasi *Self-Efficacy* Siswa dan Keterlaksanaan Metode Role Play Guru 77
Lampiran VIII : Rubrik Penilaian Lembar Observasi *Self-Efficacy* Siswa .. 79
Lampiran IX : Lembar Observasi *Self-Efficacy* Siswa 81
Lampiran X : Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Play*..... 82
Lampiran XI : Modul Ajar Siklus I..... 86
Lampiran XII : Modul Ajar Siklus II 94
Lampiran XIII : Hasil Observasi *Self-Efficacy* Siswa Siklus I..... 100
Lampiran XIV : Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Play* Guru Siklus I 105
Lampiran XV : Hasil Observasi *Self-Efficacy* Siswa Siklus II 108
Lampiran XVI : Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode *Role Play* Guru Siklus II 114
Lampiran XVII : Setifikat User Education 116
Lampiran XVIII : Sertifikat PBAK.....117
Lampiran XIX : Sertifikat PKL 118
Lampiran XX : Sertifikat PLP..... 121
Lampiran XXI : Sertifikat KKN..... 122
Lampiran XXII : Sertifikat ICT 123
Lampiran XXIII : Sertifikat TOEFL 124
Lampiran XXIV : Sertifikat IKLA 125
Lampiran XXV : Sertifikat PKTQ 126
Lampiran XXVI : Dokumentasi 127
Lampiran XXVII : Curriculum Vitae..... 128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pilihan dalam Kurikulum Merdeka yang pelaksanaannya bergantung pada kesiapan sekolah, terutama ketersediaan guru yang kompeten.[2] Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris idealnya dilaksanakan secara aktif, menyenangkan, dan kontekstual agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.[3] Mengingat bahasa Inggris bukan merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa.[4] Dalam keterampilan bahasa Inggris, keterampilan berbicara menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Namun, keberhasilan siswa dalam berbicara tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya adalah *self-efficacy.*[5]

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* berperan penting dalam memengaruhi usaha yang dilakukan individu, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta keberhasilan yang dicapai dalam proses belajar.[6] Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, *self-efficacy* terbukti berperan penting dalam mendorong keberanian siswa untuk mencoba berbicara, bertahan ketika mengalami kesulitan, serta aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Oktavia dkk., "Kurikulum Merdeka Dan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar."

[3] Fauzia, "Metode TPR (*Total Physical Response*) Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahap Awal Berbahasa Inggris Pada Anak-Anak."

[4] Afrida, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Kelas 3 MI/SD Berbasis Islami."

[5] Saputri, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016."

[6] Nur'aini Dkk., "Meningkatkan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing (PTK Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang).", (2018), hlm. 144.

[7] Puspita Dkk., *Level And Sources Of Self-Efficacy in Speaking Skills of Academic Year 2012/2013 English Department Students Faculty Of Letters, Jember University,*, Publik Budaya, Vol. 3 (2) November (2014), hlm. 51.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru bahasa Inggris yang dilakukan di kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki *self-efficacy* yang rendah dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Dari 25 siswa, sebanyak 18 siswa menunjukkan perilaku yang mengindikasikan rendahnya *self-efficacy*. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan lisan sederhana, hanya beberapa siswa yang berani menjawab, sementara sebagian besar siswa memilih diam, dan menunggu jawaban dari teman lain. Bentuk rendahnya *self-efficacy* tersebut tampak pada perilaku siswa yang takut salah saat mengucapkan kata, ragu-ragu dan sering berhenti di tengah kalimat, berbicara dengan suara sangat pelan, menghindari kontak mata, serta enggan menjawab pertanyaan kecuali jika ditunjuk langsung oleh guru, sehingga belum berani menyampaikan jawaban atau pendapat secara lisan di depan kelas.[8] Selain permasalahan tersebut, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterbatasan kosakata dan kesulitan dalam pengucapan (*pronunciation*) juga menjadi tantangan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembiasaan penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari masih perlu ditingkatkan. Meskipun pembelajaran telah menggunakan berbagai kegiatan, seperti latihan, permainan, nyanyian, dan media visual, guru menilai bahwa latihan secara berulang dan aktivitas yang lebih melibatkan siswa masih perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh lebih banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung. Guru juga menyampaikan bahwa pembelajaran yang terlalu banyak menggunakan teks atau ceramah kurang efektif bagi siswa kelas IV, sedangkan siswa lebih mudah memahami materi melalui gambar, aktivitas langsung, permainan, dan kegiatan kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan pembelajaran yang lebih interaktif dan memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung dalam suasana yang mendukung.

[8] Wawancara Dengan Elza Lita Nuradhani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Al-Islamiyah Grojogan, Di Ruang Guru MI Al-Islamiyah Grojogan, Bulan November 2025.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif dalam situasi yang bermakna. Salah satu kegiatan yang dapat memberikan kesempatan tersebut adalah *role play*. Harmer menjelaskan bahwa simulasi dan *role play* dapat digunakan untuk mendorong kelancaran berbicara (*oral fluency*) serta membantu siswa yang ragu-ragu (*hesitant students*) untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan perilaku dibandingkan ketika mereka berbicara sebagai dirinya sendiri.[9] Kesesuaian *role play* dengan pengembangan *self-efficacy* juga didukung oleh penelitian yang menjelaskan bahwa teknik *role playing* dapat membantu melatih *self-efficacy* melalui interaksi kelompok dan kesempatan untuk mengatasi rasa ragu dalam situasi yang menyerupai kehidupan nyata. *Role playing* juga dapat menciptakan suasana yang bebas dari tekanan dan hambatan sehingga individu memiliki kesempatan untuk belajar secara lebih bebas. Kondisi tersebut memungkinkan individu yang memiliki *self-efficacy* rendah untuk berinteraksi tanpa takut mendapatkan cemoohan atau hukuman dari kelompok, sehingga dapat mendukung peningkatan *self-efficacy*.[10] Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *role play* memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara sekaligus *self-efficacy* siswa. Berinteraksi dengan teman, serta belajar dalam suasana yang lebih bebas dari tekanan dapat membantu siswa mengurangi keraguan dan membangun keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam berbicara. Dengan demikian, *role play* relevan digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Secara teoritis, karakteristik *role play* memiliki keterkaitan dengan pembentukan *self-efficacy*. Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* dapat berkembang melalui pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi verbal (*verbal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Jeremy Harmer (2006) - *The Practice Of English Language Teaching*, t.t.

[10] Meningkatkan Efikasi Diri *(Self Efficacy*) Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* (PTK Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang) Atika Nur'aini 1 Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa atikanuraini11@gmail.com Sholih 2 Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sholih@untirta.ac.id Raudah Zaimah Dalimunthe 3 Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (t.t.).

persuasion), serta kondisi fisiologis dan emosional individu. Kegiatan *role play* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengalami keberhasilan dalam melaksanakan tugas berbicara, mengamati penampilan teman, serta memperoleh arahan dan penguatan selama proses pembelajaran. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat menjadi sumber yang mendukung terbentuknya keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas berbicara.[11] Dengan demikian, *role play* menyediakan pengalaman belajar yang secara teoritis dapat mendukung pembentukan *self-efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa *role play* dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa pada keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode *role play* berperan dalam meningkatkan *self-efficacy*. Hal ini terlihat dari meningkatnya keberanian siswa untuk tampil, berkurangnya keraguan dalam mengungkapkan pendapat, serta meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.[12] Penerapan *role play* memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya, baik secara berpasangan maupun kelompok, dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam percakapan yang menyerupai situasi kehidupan nyata, yang pada akhirnya dapat memperkuat keyakinan diri siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.[13]

Berdasarkan temuan di lapangan dan landasan teoritis tersebut, rendahnya *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris menjadi fokus penelitian ini. Penerapan metode *role play* dipandang relevan dengan kondisi tersebut karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung melalui interaksi dengan teman sebaya dalam situasi yang disimulasikan. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat memperoleh pengalaman berbicara secara bertahap, berinteraksi dalam suasana yang lebih aktif

[11] Albert Bandura, *Self Efficacy The Exercis* (1), t.t.

[12] Nur'aini dkk., "Meningkatkan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing (PTK Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang).", hlm. 148-152.

[13] Harahap, "Implementasi *Role-Playing Game* dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris", Jurnal Ilmiah IPS dan Humaniora Vol. 2 No. 1, (2024), hlm. 23-24.

dan komunikatif, serta memiliki kesempatan untuk mencoba menggunakan bahasa Inggris tanpa hanya bergantung pada jawaban teman. Dengan demikian, penerapan metode *role play* diharapkan dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian membahas mengenai penerapan metode *Role Play* untuk meningkatkan *Self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris, dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* siswa kelas IV B dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris masih rendah, yang ditunjukkan dengan sikap ragu-ragu, takut melakukan kesalahan, berbicara dengan suara pelan, dan kurang berani menjawab pertanyaan secara lisan.
2. Siswa masih mengalami keterbatasan kosakata dan kesulitan dalam pengucapan (*pronunciation*) ketika menggunakan bahasa Inggris.
3. Pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari serta kesempatan siswa untuk berlatih berbicara secara berulang masih perlu ditingkatkan.
4. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif masih perlu ditingkatkan, karena pembelajaran yang terlalu banyak menggunakan teks atau ceramah kurang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, diketahui bahwa *self-efficacy* siswa kelas IV dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada kurangnya keberanian siswa untuk mencoba berbicara. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi permasalahan pada rendahnya *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV MI, sehingga hasil penelitian tidak diterapkan secara umum untuk jenjang kelas lain yang memiliki karakteristik perkembangan dan materi yang berbeda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *role play* dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa pada keterampilan berbicara bahasa Inggris kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan?
2. Bagaimana peningkatan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui metode *role play* pada setiap siklus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa kelas IV MI Al-Islamiyah Grojogan.
2. Untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui penerapan metode *role play.*

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan metode *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya sebagai upaya meningkatkan *self-efficacy* siswa pada keterampilan berbicara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep *self-efficacy* dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, metode *role play* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk mendukung peningkatan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif melalui kegiatan *role play*. Dengan demikian, guru dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa sehingga siswa lebih berani, percaya terhadap kemampuannya, dan aktif berbicara menggunakan bahasa Inggris selama proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penerapan metode *role play* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Melalui kegiatan bermain peran, siswa diharapkan memiliki *self-efficacy* yang lebih baik sehingga lebih yakin terhadap kemampuan dirinya, tidak takut melakukan kesalahan, dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan berbicara di kelas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan metode *role play* pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji peningkatan *self-efficacy* maupun aspek afektif lainnya melalui metode *role play* atau metode pembelajaran aktif lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus mengenai penerapan metode *role play* untuk meningkatkan *self-efficacy* dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV B MI Al-Islamiyah Grojogan telah terlaksana dengan tahapan pembelajaran yang direncanakan dan menunjukkan peningkatan keterlaksanaan dari siklus I ke siklus II. Tahapan tersebut meliputi pembagian kelompok, pemberian materi dan naskah dialog, diskusi kelompok untuk menentukan peran, latihan memainkan peran dengan bimbingan guru, pemberian contoh oleh guru, penampilan *role play* setiap kelompok, serta evaluasi bersama guru. Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih efektif dibandingkan siklus I karena siswa telah memahami alur kegiatan, guru memberikan contoh pelafalan yang lebih jelas, memperbanyak kesempatan latihan, serta memberikan penguatan positif sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif.
2. Penerapan metode *role play* dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi *self-efficacy* siswa yang mengalami kenaikan dari rata-rata persentase 48% pada Siklus I menjadi 87% pada Siklus II. Peningkatan terjadi pada ketiga indikator *self-efficacy*, yaitu *level, strength*, dan *generality.* Siswa menjadi lebih berani berbicara di depan kelas, lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, serta mampu menerapkan rasa percaya diri dalam berbagai situasi pembelajaran bahasa Inggris. Penerapan metode *role play* juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dari 85% pada Siklus I menjadi 92% pada Siklus II. Guru mampu melaksanakan setiap langkah metode *role play* secara lebih sistematis, mulai dari pembentukan kelompok, pembagian naskah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

latihan peran, pelaksanaan *role play*, hingga kegiatan evaluasi. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara menggunakan bahasa Inggris secara langsung.

B. Implikasi

1. Penerapan metode *role play* menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa. Melalui kegiatan bermain peran, siswa memperoleh pengalaman belajar yang mendorong mereka lebih berani berbicara, tidak takut melakukan kesalahan, serta lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *role play* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aspek afektif siswa, khususnya *self-efficacy* dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Kegiatan diskusi, latihan, dan penampilan di depan kelas memberikan pengalaman nyata yang membantu siswa membangun rasa percaya diri secara bertahap.
3. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan penerapan metode *role play* tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas siswa, tetapi juga oleh peran guru dalam memberikan contoh pelafalan, bimbingan, motivasi, umpan balik, dan penguatan positif selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penerapan metode *role play* memerlukan pengelolaan waktu yang baik agar seluruh tahapan sintaks *role play* dapat terlaksana secara optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan beberapa kegiatan belum maksimal.
2. Faktor eksternal seperti suasana kelas. Tidak semua siswa memiliki kemandirian dan tingkat *self-efficacy* yang sama dalam memainkan peran. Perbedaan karakter dan kemampuan siswa ini yang menyebabkan beberapa siswa masih membutuhkan pendampingan lebih intensif selama proses pembelajaran berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Saran

1. Penerapan metode *role play* perlu disertai dengan pengelolaan waktu yang lebih terencana agar seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Persiapan materi, pembagian kelompok, pembagian peran, latihan, dan penampilan perlu disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.
2. Dalam penerapan metode *role play*, perbedaan karakteristik, kemampuan, kemandirian, dan *self-efficacy* siswa perlu menjadi pertimbangan. Siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjalankan peran dapat diberikan pendampingan dan kesempatan latihan yang sesuai dengan kebutuhannya agar seluruh siswa dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, Fira Nadliratul. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Kelas 3 MI/SD Berbasis Islami." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 2 (2021): 93–104. https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.300.

Amrullah, Arif Zulfian, dan Erianjoni Erianjoni. "Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat Bagi Remaja Di Kota Padang." *Jurnal Perspektif* 2, no. 3 (2019): 97. https://doi.org/10.24036/perspektif.v2i3.75.

Bandura, Albert. *Self-Efficiacy: The Exercise of Control*. 1997.

Chairina, Viona. "Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan." Preprint, 7 Desember 2019. https://doi.org/10.31227/osf.io/xdqjg.

Fauzia, Fauzia. "Metode TPR (*Total Physical Response*) Sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Kemampuan Tahap Awal Berbahasa Inggris pada Anak-Anak." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2016). https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i1.10687.

Fismasari, Zulita, Wisnu Budi Waluyo, Bagus Dwi Hendrawan, dan Wing Umi Latifah. "*The Effect of Self-Efficacy on Individual Performance: a Theoretical Review and Practical Implications*." *Formosa Journal of Applied Sciences* 4, no. 6 (2025): 1819–26. https://doi.org/10.55927/fjas.v4i6.190.

Haliza, Ria Nur. Pengaruh Metode Role Play Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. 1, no. 2 (2021).

Harahap, Melisa Khoyyiroh. Implementasi *Role-Playing Game* dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. 2, no. 1 (2024).

Harianti, Nispayana. "Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang." *Psikovidya Volume 18 Nomor 1 April 2014*, t.t.

Harmer, Jeremy. *The Practice Of English Language Teaching.pdf*. 2006.

Hidayah, Arfi Nurul, dan Asmadi Alsa. "Penggunaan Modul MMFE untuk Meningkatkan Efikasi Diri Bahasa Inggris Siswa SMP." *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 2, no. 2 (2016): 85. https://doi.org/10.22146/gamajpp.33360.

Hum, M., Dr Ali Mustadi, dan M. Pd. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Serang Kulon

Progo″ yang disusun olch Ditya Apriliarini, NIM 11108241097 ini tclah disetujui olch pembimbing untuk diujikan. t.t.

Jailani, M. Syahran, dan Deassy Arestya Saksitha. Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. t.t.

Karimah Tauhid, Volume 1 Nomor 4 (2022), e-ISSN 2963-590X. 1 (2022).

Mabruri, Zuniar Kamaluddin, dan Ferry Aristya. Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV melalui Penerapan Strategi *Role Playing* SD Negeri Ploso 1 Pacitan. 2017.

Maili, Sjafty Nursiti. Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan. 6 (2018).

Millah, Ahlan Syaeful, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani. Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. 1, no. 2 (2023).

Naiborhu, Romasta. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain Peran. 3, no. 1 (2019).

Ningsih, Dwi Setia. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. t.t.

Nur'aini, Atika, Sholih Sholih, dan Raudah Zaimah Dalimunthe. "Meningkatkan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing (PTK Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang)." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (2018). https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i2.3933.

Oktavia, Diana, Nur Habibah, Levandra Balti, dan Ridho Kurniawan. "Kurikulum Merdeka Dan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar: Need Ansalisis Study." *Jurnal Muara Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 257–65. https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1260.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka, 2022.

Puspita, Yesi, Reni Kusumaningputri, dan Hari Supriono. *Level And Sources Of Self-Efficacy In Speaking Skills Of Academic Year 2012/2013 English Department Students Faculty Of Letters, Jember University,*. 3 (2014).

Ramadani, Feti. Pengaruh penerapan pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Inggris di madrasah ibtidaiyah negeri 1 teladan Palembang. t.t.

Rohayati, Dedeh. Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing (Sebuah Studi Kasus Deskriptif Di Program Studi Agribisnis*)*. t.t.

Saputri, Cinditya Ayu. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas Vii Smp Negeri 30 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. t.t.

Saputri, Kiki Anggun, dan Dyp Sugiharto. "Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi di FIP UNNES Tahun 2019." *Konseling Edukasi "Journal of Guidance and Counseling"* 4, no. 1 (2020). https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6010.

Sukarto, Priskila Dwi Anggraini, dan Nur Sehang. Penerapan Role Play Sebagai Strategi Meningkatkan Kemampuan Speaking Peserta Didik Kelas VII Merdeka SMP Negeri 6 Palu. 04, no. 02 (2025).

Syafitri, Anis, Audi Yundayani, dan Wisnu Kala Kusumajati. Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. 2019.

Yanto, Ari. "Metode Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Cakrawala Pendas* 1, no. 1 (2015). https://doi.org/10.31949/jcp.v1i1.345.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA